

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Di bab I ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini kita sudah memasuki era globalisasi yang mana informasi dari berbagai belahan dunia bisa kita akses dengan mudah melalui teknologi internet. Globalisasi memiliki dampak positif dan dampak negatif salah satu contoh dampak positif yaitu berkembangnya teknologi sehingga mampu mempermudah kehidupan, sedangkan salah satu pengaruh negatif adalah pergeseran moral karena sudah terpengaruh sesuatu yang tidak baik melalui internet.

Pada dasarnya generasi muda merupakan generasi yang mudah terpengaruh dan rentan dengan adanya pergeseran moral (Bahri, 2015). Pergeseran moral dapat dilihat dari kurangnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, ketaatan pada Tuhan Yang Maha Esa, kasih sayang terhadap sesama manusia, sifat peduli terhadap sesama dan rasa ingin menolong sesama. Untuk memperbaiki moral yang menurun dapat dilakukan dengan menanamkan moral pada diri anak. Moral adalah suatu pedoman bertindak yang berguna mengatur cara berinteraksi meliputi perbuatan, perilaku, maupun ucapan sesama manusia. Dengan kata lain, istilah moral mengacu pada tindakan, tingkah laku ataupun perbuatan seseorang yang memiliki nilai-nilai kebaikan sesuai dengan norma yang berlaku di suatu masyarakat.

Menurut Sjarkawi (dalam Yuliana, 2013) mengemukakan bahwa moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Dapat dikatakan bahwa moral mengajarkan baik buruknya suatu perbuatan atau perilaku, serta berkaitan erat dengan akhlak. Menanamkan moral sejak dini sangatlah penting. Alasan moral sebagai point krusial yang harus ditanamkan sedini mungkin dikarenakan moral nantinya akan menjadi penentu bagaimana anak bertingkah laku dimasa mendatang. Menurut

Nurhayati dkk (dalam Fitri, 2020), tertanamnya moral yang baik pada anak akan membuatnya mampu berperilaku sopan dan santun pada siapaun,

mampun menghormati orang lain yang lebih tua darinya, patuh kepada aturan, bersikap sabar, amanah dan mampu menghargai orang lain.

Menanamkan moral pada anak salah satunya dengan pendidikan. Hal ini dinyatakan didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pentingnya pendidikan moral dalam pembelajaran pada siswa untuk perlu dibiasakan dan ditingkatkan. Pendidikan merupakan hak setiap manusia, karena setiap manusia berhak dan layak mendapatkan pendidikan dan terdidik. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk merubah perilaku sehingga menjadi lebih baik dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan anak secara intelektual tetapi juga untuk mencerdaskan anak secara emosional.

Pendidikan moral adalah usaha sadar tentang mengajarkan nilai kebaikan meliputi perilaku baik sesuai dengan aturan normatif dan juga tentang sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu yang jujur, dapat dipercaya, adil, tanggungjawab dan lain sebagainya. Pendidikan moral merupakan kesadaran yang dapat membantu peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai-nilai yang berkontribusi pada kepuasan pribadi dan kehidupan sosial (dalam Andartiani dkk 2020).

Pendidikan moral mampu membentuk karakteristik dan sikap anak sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang bermoral dan berakhlak, hal ini akan berpengaruh terhadap anak agar mudah diterima oleh masyarakat dalam hal bersosialisasi. Seperti halnya pendapat dari (Zuriah, 2008), Pendidikan moral berusaha untuk mengembangkan pola perilaku seseorang sesuai dengan kehendak masyarakatnya. Kehendak ini berwujud moralitas atau kesusilaan yang berisi nilai-nilai dan kehidupan yang berada dalam masyarakat. Karena menyangkut dua aspek inilah, yaitu (a) nilai-nilai, dan (b) kehidupan nyata, maka pendidikan moral lebih banyak membahas masalah dilema (seperti makan buah simalakama) yang

berguna untuk mengambil keputusan moral yang terbaik bagi diri dan masyarakatnya.

Pendidikan moral dilingkungan sekolah dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat mengajarkan nilai-nilai moral dengan menggunakan bahan ajar sebuah buku cerita rakyat. Penanaman nilai-nilai moral melalui buku cerita rakyat, yang mana merupakan salah satu budaya bangsa yang perlu dilestarikan. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat banyak sekali yang dapat diteladani seperti nilai kejujuran, nilai kesopanan, nilai menyayangi sesama makhluk Allah, nilai keimanan. Meskipun anak-anak belum bisa memahami dengan baik kehidupan manusia yang sebenarnya, tetapi menanamkan nilai-nilai moral tersebut sangat penting, karena menanamkannya sejak dini sangat tepat untuk membentuk dan menanamkan karakter pada anak agar memiliki pribadi yang berkarakter, serta menjadi generasi yang berkualitas dari segi karakter, ilmu dan keimanan.

Salah satu alternatif bacaan anak, cerita rakyat diyakini mempunyai nilai lebih dari sekedar bacaan penghibur saja, tetapi juga bermanfaat bagi perkembangan anak. Burke (dalam Anafiah, 2015) menyatakan bahwa manfaat cerita rakyat pada perkembangan anak meliputi perkembangan holistik, kognitif, moral, bahasa, dan sosial.

Menurut Lizawati (2018) Cerita rakyat yang didengar secara tidak langsung akan membentuk sikap dan moral sang anak. Ajaran atau kandungan moral dalam cerita rakyat akan membentuk sang anak menjadi patuh terhadap kedua orang tuanya. Anak-anak akan merasa takut menjadi durhaka karena teringat hukuman atau balasan yang diterima sang anak dalam cerita-cerita jika durhaka terhadap orang tuanya. Oleh karena itu, cerita rakyat tidak hanya sebagai cerita pengantar tidur akan tetapi dapat membentuk moral anak-anak.

Melihat pentingnya peran buku cerita rakyat sebagai sarana dalam menyampaikan pesan moral bagi anak yang membuat individu menyadari ketidak sempurnaan, berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, sehingga membuat individu berusaha menjadi orang yang lebih baik. Peneliti memilih buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia. Buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan

*Nova Indah Permatasari, 2023*

*Analisis Nilai Moral dalam Buku Cerita Rakyat Tiga Sekawan dan Possalia Sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa kelas IV di Sekolah Dasar.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016. Cerita yang ditulis oleh Herawati ini berasal dari Sulawesi Tengah. Cerita ini berkisah tentang Kerajaan Bulava diperintah oleh raja yang adil dan bijaksana. Masyarakat di kerajaan ini mempunyai rasa persatuan dan tolong-menolong yang sangat kuat. Mereka hidup dengan damai dan rukun. Sebagai buku cerita rakyat yang dikeluarkan oleh kemendikbud, haruslah memiliki muatan edukatif yang berisi nilai moral yang bermanfaat oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan judul Analisis Nilai Moral dalam Buku Cerita Rakyat Tiga Sekawan dan Possalia sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa di Sekolah Dasar.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai moral yang terdapat pada buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia sebagai alternatif bahan ajar kelas IV pada materi cerita rakyat mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis profil pelajar pancasila?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsika nilai moral pada buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia.
2. Mengetahui pemanfaatan hasil analisis buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia sebagai alternatif bahan ajar kelas IV pada materi cerita rakyat mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis pelajar pancasila.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dibutuhkan bisa bermanfaat bagi seluruh kalangan khususnya pendidik, siswa, dan juga peneliti dapat menambah informasi nilai moral pada buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menjadi referensi sumber belajar bagi guru serta menambah pengetahuan tentang nilai moral di buku cerita rakyat Tiga Sekawan dan Possalia.

serta menjadi bahan ajar penanaman nilai moral dalam pembelajaran pada siswa.

b. Bagi siswa

Menumbuhkan minat baca siswa terhadap cerita rakyat dan menjadi sarana pembetulan moral yang baik agar menjadi pribadi yang satu serta cerdas.

c. Bagi peneliti

Dapat menaikkan pengetahuan dan wawasan tentang nilai moral kepada peserta didik melalui cerita rakyat.

### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini telah sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2021.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi.

Bab II Kajian teori, memaparkan mengenai pengertian nilai, pengertian moral, pengertian nilai moral, jenis-jenis nilai moral, pengertian pendidikan, pengertian pendidikan moral, tujuan pendidikan moral, pengertian cerita rakyat, Unsur intrinsik, profil pelajar pancasila, pengertian bahan ajar.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari a) desain penelitian; b) pengumpulan data; c) instrument penelitian; d) analisis data; e) waktu penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah.

Bab V Simpulan, Implikasi, Rekomendasi, membahas tentang simpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan.